## **ABSTRAK**

## PERBEDAAN EFEKTIFITAS BERKUMUR INFUSA DAUN JAMBU BIJI PENAMBAHAN DAUN MINT DAN BERKUMUR XYLITOL TERHADAP PENURUNAN INDEK PLAK (STUDI PADA SISWA SDN TAMBAK WEDI NO. 508 SURABAYA TAHUN 2019).

**Masalah**: Salah satu faktor lokal timbulnya masalah gigi adalah plak. Plak gigi adalah deposit lunak yang melekat erat pada mikrroorganisme. Berdasarkan hasil pemeriksaan awal dikelas 4 SDN Tambak Wedi No. 508 Jln. Tambak Wedi Lama No 1, didapatkan nilai rata rata PHP (Personal Hygiene Performance) 3,64 Hal ini menunjukkan masuk dalam kategori buruk. Berdasarkan adanya kesenjangan yang ada maka masalah dalam penelitian ini adalah tingginya angka indek plak pada siswa kelas 4 SDN Tambak Wedi No. 508 Jln. Tambak Wedi Lama No 1, Kenjeran, Surabaya. Tujuan: dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas berkumur infusa daun jambu biji penambahan daun mint dengan berkumur Xylitol terhadap penurunan indek plak studi pada siswa kelas IV SDN Tambak Wedi No.508. Metode: Jenis penilitian ini adalah penelitian analitik dengan desain eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah uji paired T-test dan Unpaired Ttest. **Hasil**: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan indeks plak pada kedua kelompok sesudah dan sebelum berkumur infusa daun jambu biji penambahan daun mint dan berkumur xylitol. kesimpulan: Berkumur infusa daun jambu biji penambahan daun mint lebih efektif terhadap penurunan indek plak dibandingkan berkumur xylitol.

Kata Kunci: Infusa daun jambu biji, Mint, Xylitol. Indek plak.